

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi muda bangsa. Oleh karena itu, tingkat kemampuan dan kecerdasan baik itu kognitif, psikomotor maupun emosional merupakan hal pokok yang harus diasah dan diperhatikan dengan baik. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan yang baik adalah sekolah. Di sekolah, guru membimbing siswanya agar dapat meningkatkan kemampuan dan kecerdasan yang dimilikinya, sehingga mencapai target akan nilai ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan. Bukan hanya guru saja yang berperan dalam meningkatkan kemampuan dan kecerdasan siswanya, tetapi kepala sekolah juga berperan secara tidak langsung dengan kebijakan yang dibuat. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang mampu berpikir secara kritis atas masalah yang sekarang sedang dihadapi, sehingga kebijakannya akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lancar, walaupun kegiatan berjalan pada kondisi pandemi *COVID-19* sekarang ini.

SMA Negeri 1 Tahunan adalah salah satu sekolah yang diunggulkan oleh masyarakat Kabupaten Jepara. Sekolah ini berdiri pada tahun 1999 dan berlokasi di jalan amarta III, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Sekolah ini memiliki kelas

berjumlah 31 (tiga puluh satu) yang dibagi menjadi beberapa jurusan atau peminatan, yaitu MIPA, IPS dan Bahasa (BB). Saat ini, siswa yang bersekolah di sekolah ini berjumlah 1060 (seribu enam puluh) orang dan gurunya berjumlah 72 (tujuh puluh dua) orang.

Maka dengan ini, penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Tahunan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja dan kinerja kepala sekolah terhadap prestasi siswa. Dalam persiapannya, penulis berusaha untuk menggali materi dan data yang berhubungan dengan situasi dan keadaan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut lewat wawancara dengan 3 (tiga) orang guru SMA Negeri 1 Tahunan.

Marhaendra Data, S.Pd, M.M (guru bimbingan konseling) mengatakan bahwa peran serta kepala sekolah sangat penting dalam memimpin sekolah. Namun kenyataan dilapangan, kepala sekolah SMA Negeri 1 Jepara belum begitu penuh dalam menjalankan kebijakannya. Salah satu penyebabnya adalah kebijakan dari pemerintah yang belum mengizinkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka, sehingga ini menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar yang baik. Beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar yang baik adalah jaringan yang kurang memadai, alat komunikasi yang kurang canggih serta dukungan orang tua yang kurang karena harus bekerja diluar rumah.

Novita Ratri, S.Pd (guru Bahasa Prancis) mengatakan bahwa kepala sekolah masih ragu dalam menentukan kebijakan dan sikap dalam bertindak, sehingga siswa

kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan menyebabkan siswa belum mendapatkan prestasi yang sesuai dengan nilai ketuntasan minimal. Selain itu, kegiatan belajar dirumah saja juga belum efektif karena masih ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan belajar mengajar. Diantaranya masih ada siswa yang jarang mengikuti kegiatan belajar secara daring, karena kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki siswa, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya karena orang tuanya sibuk bekerja.

Kuat Parmono, S.Pd (guru Biologi) mengatakan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tahunan belum maksimal karena pola kepemimpinan kepala sekolah belum begitu baik. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya kesempatan anak yang seharusnya dapat berprestasi dengan baik, tetapi tidak diberi kesempatan dengan alasan masih dalam masa pandemi. Kemudian kendala yang lain adalah siswa yang terhambat karena jaringan yang kurang bagus di lingkungan rumahnya, keadaan ekonomi orang tuanya yang jumlah penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok harian saja, sehingga anaknya tidak memiliki sarana yang cukup untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

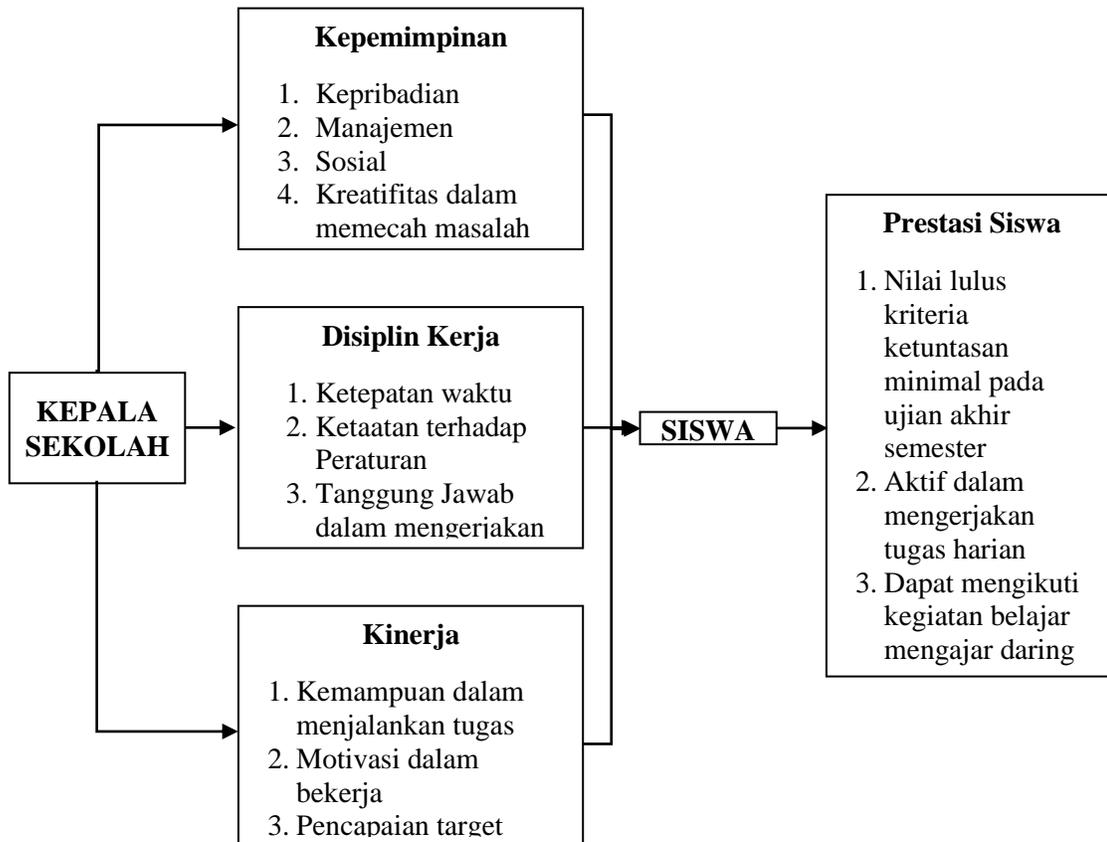
Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tahunan ini dapat berjalan dengan baik apabila semua pihak mendukung. Siswa dan guru harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, guru juga harus mempunyai cara yang baik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik, serta seorang kepala sekolah yang

harus mempunyai kebijakan yang mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, sehingga kinerja dari siswa dan guru dapat tercapai.

Beberapa kebijakan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Tahunan untuk mendukung tercapainya kinerja siswa dan guru adalah mulai melakukan uji coba kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan sesuai ajuran pemerintah yang berlaku seperti membuat jadwal sesi kedatangan siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar tatap muka. Selain itu memberikan bantuan kepada siswa berbentuk paket data internet dengan *provider* yang menjangkau lokasi tempat tinggal para siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran daring tanpa terkendala sinyal yang kurang memadai, lalu memberikan pinjaman *smartphone* yang memadai kepada siswa yang kurang mampu sehingga siswa tidak mempunyai alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran daring karena tidak mempunyai *smartphone* dan yang terakhir adalah membuka kembali kegiatan sekolah untuk para siswa menyalurkan bakatnya. Dengan adanya kebijakan kepala sekolah tersebut diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibutuhkan penelitian guna mengungkap Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Kinerja Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 1.1.1. Paradigma Penelitian



**Gambar 1.1. Paradigma Penelitian**

### 1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa masalah yang terjadi di SMA Negeri 1 Tahunan, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tahunan Jepara, tahun pelajaran 2020/2021 ?

2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tahunan Jepara, tahun pelajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tahunan Jepara, tahun pelajaran 2020/2021 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tahunan Jepara, tahun pelajaran 2020/2021
2. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tahunan Jepara, tahun pelajaran 2020/2021
3. Untuk menganalisis pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tahunan Jepara, tahun pelajaran 2020/2021

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.4.1. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Pihak Organisasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja kepala sekolah, kinerja kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa SMAN 1 Tahunan Jepara.

#### **2. Bagi Pihak Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat mempermudah pemahaman dalam pembahasan dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keseluruhan skripsi, maka penulis menjabarkannya dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika yang disusun sebagai berikut :

**BAB I. PENDAHULUAN.** Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.** Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang relevan dengan permasalahan, teori-teori kepustakaan yang melandasi penelitian serta mendukung didalam pemecahan masalah.

**BAB III. METODE PENELITIAN.** Bab ini meliputi ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

**BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.** Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum pelaksanaan penelitian, hasil uji kualitas data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil.

**BAB V. PENUTUP.** Dalam bab ini diuraikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dirasa perlu untuk diajukan.